

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Perilaku Sosial Siswa Kelas IX SMP N 2 Harian Kabupaten Samosir Tahun 2023

Immanuel Valentino Hutapea
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Haposan Silalahi
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Robinhot Sihombing
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi penulis : Immanuelvalentinohutapea@gmail.com

Abstract: The aim of this research is to determine the relationship between democratic parenting patterns and the social behavior of Class IX students at SMP N 2 Harian 2023. The method used in this research is quantitative descriptive statistics. The population is all 41 class IX students of SMP N 2 Harian in 2023 and were designated as research data collection. Data was collected using a positive closed questionnaire with 40 items. The results of data analysis show that there is a positive relationship between Parenting Patterns and Social Behavior of Class IX Students of SMP N 2 Harian 2023, which is proven by carrying out: 1) testing the positive relationship, the value obtained is $r_{xy} = 0,482 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=41) = 0,308$, thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. 2) Test the hypothesis using the t test to obtain $t_{count} > t_{tabel}$ namely $3,431 > 2,021$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected..

Keywords: Parenting Patterns, Student Social Behavior

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Perilaku Sosial Siswa Kelas IX SMP N 2 Harian Tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif statistik. Populasi adalah seluruh siswa kelas IX SMP N 2 Harian Tahun 2023 yang berjumlah 41 dan ditetapkan sebagai pengambilan data penelitian. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 40 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas IX SMP N 2 Harian Tahun 2023, yang dibuktikan dengan melakukan: 1) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,482 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=41) = 0,308$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,431 > 2,021$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Pola Asuh Orang Tua, Perilaku Sosial Siswa

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Dalam lingkungan keluarga orangtua menjadi contoh dalam memberikan hal yang baik kepada setiap anak. Karena keluarga adalah subjek utama yang akan diperhatikan, diamati dan ditiru oleh remaja.

Di dalam lingkungan keluarga orang tua mengharapkan anak remaja berkepribadian yang dapat dipercaya, memiliki rasa hormat, jujur, disiplin, menerima diri sendiri, bertanggung jawab, rajin, toleran, ramah, bersikap adil, memiliki kepedulian dan berintegritas. Di dalam Efesus 6:4 juga dituliskan betapa pentingnya didikan bagi seorang

anak seperti yang berbunyi "Dan kamu Bababapa, janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka didalam ajaran dan nasihat Tuhan". Melalui keluarga anak memperoleh bimbingan, pendidikan dan pengarahan untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan kapasitasnya. Dengan demikian lingkungan keluarga merupakan usaha pendidikan yang menaruh perhatian pada masalah perilaku sosial anak.

Perilaku sosial merupakan tindakan atau aksi dalam membangun hubungan dengan sesama. Adapun tindakan perilaku sosial yang dimaksud adalah a) Kerjasama, b) Persaingan, c) Kemurahan hati, d) Hasrat akan penerimaan sosial, e) Simpati, f) Empati, g) Ketergantungan, h) Sikap ramah, i) Tidak mementingkan diri sendiri, j) Meniru, dan k) Perilaku kelekatan (attachment behavior). Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis siswa di SMP Negeri 2 Harian kurang menunjukkan perilaku sosial tersebut, dimana terdapat siswa yang kurang bekerja sama dengan teman dalam hal bergotong royong, siswa cenderung tidak ramah dan kurang sopan dalam bersikap baik kepada guru, orang tua dan sesama.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian ilmiah dengan judul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas IX SMP N 2 Harian Kabupaten Samosir Tahun 2023..

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian ilmiah dengan judul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas IX SMP N 2 Harian Kabupaten Samosir Tahun 2023.

KAJIAN TEORITIS

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1. Pola Asuh Orang Tua

Pada dasarnya mengasuh, membesarkan dan mendidik anak merupakan tugas mulia yang dilakukan oleh orangtua. Secara etimologis pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Dalam kamus besar bahasa indonesia, pola berarti corak, model, sistem cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Sedangkan asuh berarti menjaga, merawat dan mendidik anak kecil. Jadi pola asuh dapat berarti gambaran yang dipakai atau model, cara kerja, dan bentuk yang tetap untuk merawat, mendidik, dan membimbing anak. Pola asuh orangtua dapat juga diartikan sebagai interaksi anak dengan orangtua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Pola asuh ini dapat didefinisikan sebagai pola interaksi anak dengan orangtua, yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik, seperti makan minum dan lain-lain serta kebutuhan non fisik seperti perhatian, empati, kasih sayang dan sebagainya. Menurut Harianto, orangtua adalah

sebagai mediator utama bagi anak dan harus bisa menjadi tempat yang aman dan mampu memenuhi kebutuhan anak sehingga keluarga dapat terhidupkan dan menjadi keluarga yang terpenuhi sehingga anak mampu menerima dengan baik PAK dari orang tua.¹ pola asuh orang tua adalah sikap atau cara kerja orang tua ataupun bentuk yang diterapkan untuk menjaga, mendidik, membimbing, dan membesarkan anak tersebut di dalam keluarga. Dalam bentuk hubungan interaksi antara orang tua yaitu Ayah dan ibu dengan anaknya. Dan pola asuh yang diberikan orangtua terhadap anaknya yaitu dalam bentuk interaksi lain: seperti penyediaan kebutuhan fisik contohnya makan dan minum dan suasana psikologis orangtua dalam menanamkan nilai-nilai kerohanian kepada anak. Dengan begitu pola asuh adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orangtua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dan rasa tanggungjawab kepada anak.

2.1.2. Perilaku Sosial

Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari yang namanya perilaku. Guru maupun siswa dituntut memiliki perilaku yang baik. Pembahasan tentang perilaku sosial harus diketahui pengertian perilaku terlebih dahulu. Perilaku sama artinya dengan istilah sikap atau attitude.

Susanto mengemukakan bahwa perilaku sosial adalah suatu kegiatan atau aktifitas yang ada hubungannya dengan orang lain, kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pihak lain sehingga tercipta adanya sosialisasi meliputi tingkah laku yang bisa diterima dan di mengerti oleh orang lain, serta upaya yang mengembangkan dan membangun sikap yang bisa diterima oleh pihak lain.² perilaku sosial adalah bahwa perilaku sosial merupakan aktivitas dalam hubungan dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, guru, maupun saudarasaudaranya. Seperti bersaing untuk mendapatkan sesuatu, menghargai karya orang lain, berselisih paham dengan saudara dan melawan dengan guru serta masih banyak contoh perilaku sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Kerangka Berpikir

Pola asuh orang tua merupakan hal yang sangat mempengaruhi perilaku seorang anak, baik itu dikalangan masa anak-anak maupun remaja. Dalam keluarga anak akan merasa aman dan dapat dibimbing oleh orang tua dimulai dari kecil, bahkan sampai dewasa sekalipun

¹ Harianto GP, Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini, (Yogyakarta, ANDI, 2012) hal 65

² Susanto Ahmad, Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011), hal 137

sosok orang tua selalu dibutuhkan oleh seorang anak. Nasihat orang tua menjadi harta yang sangat berharga buat anak-anak dan menjadi bekal pemikiran maupun bekal pengalaman.

Posisi seorang siswa SMP (Remaja) dalam keluarga menjadi sorotan, dikarenakan kebanyakan remaja pada masa labil sering melakukan hal-hal diluar kendali orang tua. Mereka juga mulai berpikir dewasa dan mengetahui bagaimana kehidupan luar dan pergaulan yang akan merubah perilaku remaja tersebut. Dalam hal ini keluarga sangatlah dibutuhkan oleh remaja sebagai tempat berlindung dan tempat dididik sehingga membentuk perilaku seorang anak.

Perilaku sosial seorang remaja sekarang ini menjadi sorotan, dimana remaja sudah mulai kehilangan perilaku sosial yang baik dikarenakan pengaruh perkembangan teknologi yang pesat. Remaja sudah sungkan berbicara dengan tutur yang baik dan bahasa yang baku dan menghilangkan budaya sopan santun.

Membentuk perilaku seorang anak menjadi lebih baik sangatlah penting, supaya anak tersebut berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Keluarga dan remaja sangatlah erat kaitannya dalam kehidupan karna orang tua dan keluarga akan membingbing seseorang menjadi apapun.

Hipotesis Penelitian

Hipotesa menjadi jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan jalan riset. Oleh karena itu hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau salah. Ia akan ditolak jika faktanya salah satu atau palsu dan hipotesa akan diterima jika membuktikan kebenarannya. Dengan demikian hipotesa adalah jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya. Maka yang menjadi hipotesa penelitian ini adalah : ‘Terdapat Hubungan Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Perilaku Sosial Siswa SMP N 2 Harian.

METODOLOGI PENELITIAN

Ditinjau dari jenis datanya, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif, Sugiyono mengemukakan “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data

dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.³

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas IX SMP N 2 Harian Kec. Harian Kab. Samosir Tahun 2023, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi adalah item nomor 14 dengan skor nilai 143 dan nilai rata-rata 3,49 yaitu orang tua mendukung siswa dalam melakukan berbagai ekstrakurikuler di luar jam sekolah. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 13 dengan skor 131 dan nilai rata-rata 3,20 yaitu orang tua memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal-hal baru.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Perilaku Sosial siswa diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi adalah item nomor 29 dengan skor nilai 139 dan nilai rata-rata 3,39 yaitu siswa mengajak teman yang lain untuk membantu ketika sedang mengalami kesulitan. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 18 dengan skor 103 dan nilai rata-rata 2,51 yaitu siswa bertekad lebih sukses dari temannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas IX SMP N 2 Harian Tahun 2023 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Perilaku Sosial Siswa Kelas IX SMP N 2 Harian Tahun 2023, hal ini dibuktikan dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,482 > 0,308$, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,431 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Perilaku Sosial Siswa Kelas IX SMP N 2 Harian Tahun 2023. Hal ini berarti hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini menggambarkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Agency menyatakan bahwa, pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi orangtua dan anak, dimana orangtua memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orangtua agar anak bisa mandiri,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), hal. 8 & 147

tumbuh serta berkembang secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat rasa ingin tahu, bersahabat, dan berorientasi untuk sukses.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,431 > 2,021$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas IX SMP N 2 Harian Tahun 2023. Kesimpulan akhir berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Pola Asuh Orang Tua yang maksimal dapat memaksimalkan Perilaku Sosial Siswa Kelas IX SMP N 2 Harian Tahun 2023.

Orang tua hendaknya meningkatkan pola asuh terhadap anak guna memaksimalkan perilaku anak dalam bersosial baik di sekolah dan lingkungan keluarga. Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan perilaku sosialnya, khususnya setelah orangtua memberikan pola asuh kepada anak dengan maksimal. Begitu juga Dalam suatu kegiatan atau aktifitas yang ada hubungannya dengan orang lain, kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pihak lain sehingga tercipta adanya sosialisasi meliputi tingkah laku yang bisa diterima dan di mengerti oleh orang lain, serta upaya yang mengembangkan dan membangun sikap yang bisa diterima oleh pihak lain. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang perilaku sosial siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi perilaku sosial siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti hubungan lain dari Pola Asuh Orang Tua ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya minat belajar serta karakter siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Febriana, Asmidir Ilyas. 2012. *Factors Influencing Learning Behavior and Its Implications for Guidance and Counseling Services*. Jurnal Neo Konseling. Padang: Universitas Negeri Padang
- Gunarsa. 2004. *Psikologi Perkembangan dari Anak Usia Lanjut*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Harianto GP. 2012. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: ANDI.
- Hurlock Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2002. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, Rusli. 2001. *Landasan Psikologi Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Olahraga Depdiknas.

- Lase, Jason. 2004. *Lingkungan Keluarga Dan Sekolah Terhadap Vandalisme Siswa*. Jakarta : PPS FKIP-UKI.
- Markum, M. Enoch. 1985. *Anak, Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Ormrod, Jeanne Elis. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- Pasaribu, Andar Gunawan. 2015. *Aplikasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen yang Akitabiah*. Medan: CV. Mitra.
- Risnaedi, Astri Sulistiani. 2021. *Konsep Penanggulangan Perilaku Menyimpang Siswa*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Sarwono, Sarlito W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawati, Jarot Wijanarko Esther. *Ayah baik-Ibu Baik: Parenting Era Digital Pengaruh Gadget Dan Perilaku Terhadap Kemampuan Anak*. Jakarta: Keluarga Indonesia Bahagia.
- Shocib, Mohammad. *Pola Asuh Orangtua*. 2010. Jakarta : Rineka Cipta.
- Simanjuntak, Junihot. 2016. *Psikologi Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: ANDI.
- Sofinar, *Perilaku Sosial Anak Tunagrahita Sedang*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanto Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Tridhonanto, Beranda Agency. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Gramedia.
- Wulandari, S. 2019. *Perilaku Remaja*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Yulia, Singgih D Gunarsa, 2012. *Psikologi Untuk Keluarga*, Jakarta;. Penerbit Libri.
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Psikologi Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.